BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode Studi Kasus

Karya ilmiah akhir ners dalam rancangan studi kasus ini didasarkan pada pendekatan kualitatif yang melibatkan penggunaan wawancara mendalam dan observasi terhadap partisipan yang dipilih secara purposif. Penelitian yang menggunakan sampel purposif akan memilih partisipan berdasarkan karakteristik atau kondisi yang relevan dengan topik penelitian, dengan tujuan agar sampel tersebut dapat memberikan wawasan yang mendalam dan representatif terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2014).

Metode ini dianggap relevan dalam konteks memahami interaksi sosial yang kompleks dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis individu. Fokus studi ini adalah untuk menggali bagaimana dinamika dalam mengatasi masalah harga diri rendah kronis dengan penerapan strategi tindakan keperawatan dalam upaya peningkatan harga diri rendah kronis pada tn.s di puskesmas bantur.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian dilakukan di Puskesmas Bantur, Desa Bandungrejo, dengan periode penelitian selama 4 hari mulai dari tanggal 22 Januari hingga 25 Januari 2024.

3.3 Subyek Studi Kasus

Subyek dalam studi kasus ini adalah Tn.S dengan diagnosis medis skizofrenia, mengalami gangguan konsep diri berupa harga diri rendah kronis,

yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bantur yang memenuhi kriteria sebagai subjek yang telah ditetapkan

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Dalam studi ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pendekatan semi-struktur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual dari subjek penelitian. Peneliti merancang pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur namun memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik secara lebih luas berdasarkan respon individu. Wawancara semi-struktur memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik pengalaman subjek terkait dengan harga diri rendah kronis yang dialami oleh klien dan bagaimana hal ini mempengaruhi kehidupan sehari-harinya. Penekanan pada interaksi antara peneliti dan subjek juga membantu dalam membangun kepercayaan dan memfasilitasi pengungkapan yang lebih terbuka dan mendalam.

3.4.2 Observasi

Observasi dan pemeriksaan fisik digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati perilaku dan respons fisik subjek penelitian secara langsung. Melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai interaksi sosial, ekspresi emosi, dan tanda-tanda fisik yang mungkin terkait dengan gangguan seperti gangguan konsep diri berupa harga diri rendah kronis pada pasien skizofrenia. Selain itu, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengevaluasi kondisi fisik subjek, seperti tingkat kebersihan diri, keberadaan

luka, atau tanda-tanda stres yang dapat berhubungan dengan pengalaman psikologis mereka.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari catatan medis dan dokumen lain yang relevan mengenai Tn. S, seorang pasien dengan skizofrenia dengan masalah harga diri rendah kronis. Pendekatan studi dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara komprehensif riwayat medis, hasil pemeriksaan sebelumnya, dan intervensi yang telah dilakukan terhadap klien ini.

Dengan menggunakan pendekatan ini, bertujuan untuk mendokumentasikan pemberian asuhan keperawatan pada Tn.S untuk mengatasi masalah harga diri rendah kronis melalui penerapan strategi tindakan keperawatan dalam upaya peningkatan harga diri rendah kronis pada tn.s di puskesmas bantur, dengan fokus pada bagaimana klien dapat menghargai diri sendiri sebagai individu dalam pengalaman hidup sehari-hari dan perubahan perilaku dapat tercermin melalui catatan dokumentasi.